



Pengaruh Pemahaman Riba Terhadap Minat Menggunakan Shopee Spinjam Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah

**Lukman Nul Hakim¹, Fidya Arie Pratama², Paturrohman³,
Ahmad Munajim⁴, Toto Sukarnoto⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: lukman2096@gmail.com

Received: 2025-04-25; Accepted: 2025-05-18; Published: 2025-06-30

ABSTRAK

Shopee merupakan aplikasi *e-commerce* dengan pengguna paling banyak di Indonesia yang didominasi usia muda. Aplikasi Shopee bukan hanya aplikasi yang menyediakan jual beli digital, Shopee juga menawarkan pinjaman *online* yaitu Shopee SPinjam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa ekonomi syariah tentang riba. Kemudian data dianalisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan besarnya pengaruh pemahaman riba terhadap minat menggunakan Shopee Spinjam. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan menggunakan metode korelasi, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data tentang pemahaman riba (X) dan mendapatkan data minat menggunakan Shopee SPinjam (Y) yang kemudian data dikumpulkan untuk mencari tingkat pemahaman mahasiswa tentang riba dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X terhadap Y. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa pemahaman riba responden menunjukkan sangat tinggi dan minat menggunakan Shopee SPinjam di tingkat sedang. Dan dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi dan analisis regresi yakni tidak terdapat korelasi yang positif ditunjukkan oleh koefisiensi $r_{hitung} < t_{tabel}$ dan presenstase sumbangan pangaruh yang sangat lemah.

Kata Kunci: *Riba, Shopee SPinjam, Pinjaman Digital*

ABSTRACT

Shopee is an e-commerce application with the most users in Indonesia, dominated by young people. The Shopee application is not only an application that provides digital buying and selling, Shopee also offers online loans, namely Shopee SPinjam. This study aims to determine the level of understanding of Islamic economics students about usury. Then the data is analyzed to determine whether there is an influence and the magnitude of the influence of understanding usury on interest in using Shopee Spinjam. This type of research is quantitative with an approach using the correlation method, data collection techniques using

questionnaires to obtain data on understanding usury (X) and obtain data on interest in using Shopee SPinjam (Y) which are then collected to find the level of understanding of students about usury and to find out whether there is a relationship between variables X and Y. The results of the study showed that the respondents' understanding of usury showed very high and interest in using Shopee SPinjam at a moderate level. And from the statistical calculations with the correlation coefficient and regression analysis, namely there is no positive correlation indicated by the coefficient $r_{hitung} < r_{table}$ and the percentage of contribution of very weak influence.

Keywords: Riba, Shopee SPinjam, Digital Loan

PENDAHULUAN

Syariat Islam menerangkan bahwa muamalah merupakan suatu kegiatan yang mengatur semua hal yang berhubungan tata cara hidup sesama antara umat manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (Taufiq dan Amin 2023). Kegiatan muamalah di dalam bidang ekonomi dapat dijumpai dalam kegiatan jual beli, sewa menyewa, utang piutang, pinjam meminjam dan sebagainya. Pemasaran atau kegiatan jual beli merupakan salah satu bentuk muamalah yang diperbolehkan dalam Islam, sepanjang proses transaksinya tidak ada unsur terlarang dalam ketentuan syariah (Pratama et al. 2021). Diantaranya tujuan muamalah dalam aktivitas ekonomi ini agar terciptanya sebuah hubungan harmonis, rukun dan tentram antara sesama masyarakat. Islam mengatur dalam kegiatan perekonomian dengan berdasarkan nilai-nilai kemasyarakatan dan nilai keadilan yang menekannya bahwa dengan tidak mengutamakan sebuah keuntungan diatas kerugian pihak orang lain, seperti dengan melakukan jenis transaksi yang didalamnya disertai keterlibatan adanya suatu yang haram yakni bunga. (Karim 2019).

Riba atau bunga adalah salah satu hal yang dilarang dalam bermuamalah. Islam beranggapan riba suatu tindakan kejahatan dalam ekonomi yang dapat menimbulkan penderitaan pada masyarakat secara ekonomi dan memakan hasil riba akan mendapatkan siksa pedih di neraka. Dalam Firman Allah:

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ هُمُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: "Melakukan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya; dan memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang sangat pedih" (Kemenag 2019)

Riba dalam ilmu bahasa berarti penambahan dan pertumbuhan (Aziz 2014). Pengertian *linguistic* lainnya, riba berarti tumbuh atau bisa berarti membesar. Pengertian secara terminologinya, riba memiliki arti mengambil tambahan dari kekayaan, harta pokok pinjaman atau pinjaman modal dengan batil. Jadi, pengertian secara umum arti riba berarti mengambil sesuatu yang lebih, baik dalam kegiatan transaksi jual beli atau dalam transaksi pinjam meminjam dengan cara yang salah atau batil yang bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam (Antonio 2021). Praktik riba lumrah dan sering dijumpai pada transaksi hutang piutang yaitu dimana pihak peminjam meminta tambahan dari jumlah pinjaman yang harus dikembalikan oleh debitor/peminjam. Penyedia pinjaman ini tidak hanya terdapat pada unit konvensional yang biasa kita temukan pada lembaga pemberi pinjaman seperti bank, BPR atau

semacamnya. Penyedia pinjaman pada zaman sekarang sudah lumrah ditemukan pada industri jasa keuangan digital.

Salah satu produk di industri jasa keuangan digital yang marak saat ini terdapat pada salah satu fitur yang ada didalam Aplikasi Shopee. Shopee merupakan perusahaan *online (e-commerce)* yang berkembang pesat di pasar belanja dan penjualan *online* yang telah resmi masuk ke Indonesia di tahun 2015. Menurut SimilarWeb, Shopee mejadi situs *e-commerce* yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Indonesia pada kuarta pertama 2023. Antara Januari hingga Maret, jumlah pengguna situs shopee mencapai rata-rata 157,9 juta kunjungan perbulan. Menurut survei Snapchart pada tahun 2020, pengguna aplikasi shopee berdasarkan kelompok usia, Pengguna aplikasi Shopee paling populer dikalangan pengguna berusia 19-24 tahun (72%), dikalangan usia 25-30 tahun (69%), dikalangan dibawah usia 19 tahun (69%), usia 31-35 tahun (63%) dan dikalangan usia 35 tahun ke atas (53%). Berbeda dengan Tokopedia yang disukai oleh kelompok berusia diatas 35 tahun (24%), 31-35 tahun (15%), 25-30 tahun (14%), 19-24 tahun (10%) dan lebih muda di kalangan usia 19 tahun (10%). Kelompok usia Lazada adalah dibawah 19 (14%), 19-24 (13%), 25-30 (12%), 31-35 (11%) dan diatas 35 tahun serta orang tua. Di Bukalapak kelompok usia 35 tahun ke atas (10%), usia 35-31 tahun (7%), usia 19-24 tahun (4%), usia 25-30 tahun (2%) dan di bawah 19 tahun (2%). Sedangkan menurut survei oleh Riset dan Jajak Pendapat (Jakpat) Special Report di edisi semester 1 tahun 2021 yang bertajuk Indonesia e-Commerce Trends 2021, pengguna shopee kalangan pengguna usia 25-29 tahun (23%), 30-34 tahun (19%), 35-39 tahun (17%) disusul dengan para pengguna kalangan yang berusia 40-44 tahun (10%) dan usia 15-19 tahun (7%). Berdasarkan riset pengguna Shopee dalam kelompok usia, Shopee banyak digunakan pada kalangan usia mahasiswa.

Aplikasi Shopee bukan hanya menawarkan penjualan *online* saja, Shopee juga menawarkan produk pinjaman online yakni Shopee SPinjam. SPinjam adalah produk dari aplikasi Shopee berupa pinjaman uang dengan fitur aplikasi sederhana dan aman dengan sistem pembayaran cicilan bulanan dan tingkat suku bunga tetap pada setiap pembayaran. Shopee SPinjam dimiliki oleh PT Lentera Dana Nusantara yang sudah punya izin resmi P2P Lending dari OJK pada tanggal 2 Juni 2021 dengan no. KEP-49/D.05/2021. Dalam kegiatan transaksinya baik dalam proses pengajuan pinjaman atau pencairan dana, Shopee SPinjam sepenuhnya menggunakan media teknologi digital yang diakses di aplikasi Shopee. Dalam hal ini Shopee merupakan bagian *Financial Teknologi (Fintech)* atau pembiayaan teknologi. Shopee sebagai pihak penyedia keuangan yang memberikan pendanaan kepada pihak yang membutuhkan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses kegiatan transaksinya.

Dalam ilmu fiqh muamalah kontemporer kegiatan pinjaman uang dengan media digital hukumnya diperbolehkan bahkan bernilai ibadah karena terdapat kemaslahatan umat. Akan tetapi lembaga pinjaman *online* mempraktikkan pinjaman menggunakan praktik riba. Praktik riba dijumpai dengan adanya suku bunga yang harusnya dibayarkan oleh pengguna. Lembaga pinjaman online menentukan bunga pinjaman kepada debitur demi kelangsungan bisnisnya. Kegiatan ini menjadi mutlak hukumnya haram karena terdapat unsur riba. larangan praktik riba tertera di dalam Al Quran surah Al Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya" (Kemenag 2019)

Pada penelitian (Hidajat dan Tegar Wardhana 2023) mengungkapkan pengetahuan literasi keuangan dan minat menggunakan SPinjam ditemukan berpengaruh positif terhadap penggunaan SPinjam. Variabel sikap keuangan juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan SPinjam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat menggunakan Spinjam pada mahasiswa universitas Muhammadiyah palopo yang diteliti. Selanjutnya berdasarkan penelitian (Nuruddin dan Himmati 2023) pengguna aplikasi Shopee pada Mahasiswa Fakultas FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diketahui memiliki pengaruh yang besar terhadap *e-commerce*. Layanan Shopee menjadi salah satu alternatif bagi generasi milenial untuk mengukur minat belanja konsumen. Fitur Shopee seperti *paylater*, SPinjam dan Shopee Afiliasi saat ini ramai digunakan sebagai media matapencarian dengan sistem kerja *freelance* bagi para *conten creator* menghasilkan uang.

Pada penelitian (Bachtiar 2022) menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan riba tidak dapat mempengaruhi penggunaan *Paylater* sebagai alternatif pembayaran berbasis *marketplace* dalam pandangan perspektif ekonomi islam pada generasi milenial muslim domisili Jabodetabek yang menggunakan ShopeePaylater. Dan berdasarkan penelitian (Yurita 2019) pemahaman riba tidak memiliki berpengaruh yang signifikan untuk menentukan keputusan berhutang dengan menggunakan sistem bunga. namun berbeda dengan penelitian oleh (Raviati 2021) bahwa pemahaman riba memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkredit.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah yang dipakai untuk meneliti pada sekumpulan populasi dan sampel tertentu yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian pengumpulan data dan analisa data (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian di penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif analisis. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Seran 2020) dengan desain penelitian *kausal-komparatif*. Menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna mengungkapkan *kausal komparatif* adalah desain penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel tanpa memanipulasi suatu variabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu

mahasiswa ekonomi syariah di Universitas Bunga Bangsa Cirebon yang berjumlah 734 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Random Sampling*. Yaitu pengambilan sampel secara acak dan tidak tertentu, dimana seluruh individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih untuk dijadikan sebuah sampel (Riyanto dan Hatmawan 2020). Dalam menentukan jumlah sampel, diperoleh dengan menggunakan Rumus Slovin

Rumus Slovin merupakan sebuah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal, umumnya digunakan pada penelitian survei yang jumlah sampel banyak sekali. Oleh karena itu digunakan rumus Slovin untuk memperoleh sampel yang kecil namun dapat mewakili seluruh populasi. (Nizamuddin 2020).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{734}{1 + 734 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{734}{8,34} = 88$$

Dari data jumlah data mahasiswa yang diperoleh sebanyak 743 mahasiswa dengan menggunakan perhitungan Rumus Slovin maka didapatkan jumlah responden sebanyak 88 responden. Pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner dengan skala ordinal dengan nilai 1-5. Dalam kuesioner terdapat variabel dependen (X) yaitu pemahaman riba dan variabel independen (Y) yaitu minat menggunakan Shopee SPinjam. Adapun nilai pengukuran skala mengacu padadari 1 sampe 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Keterangan	Simbol
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber: (Sujalu et al. 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Variabel pemahaman riba diukur dengan 16 item pertanyaan dengan skala likert 1 – 5. Hasil dari deskriptif variabel pemahaman riba diketahui nilai nilai parameter pada tabel berikut. Dalam menentukan kategori atau tingkatan terlebih dahulu mencari nilai skor ideal, mencari nilai X_{id} dan Sd_{id} . Menentukan tingkatan kategori dengan ketentuan:

Jika $X \geq X_{id} + 0,61Sd$ maka katerogi tinggi

Jika $X_{id} - 0,61Sd < X \leq X_{id} + 0,61Sd$ maka kategori sedang

Jika $X \leq X_{id} - 0,61Sd$ maka kategori rendah

Mencari:

Skor maksimal = skala x Jumlah item

Skor maksimal = 5 x 16

Skor maksimal = 80

$X_{id} = \frac{1}{2} \times (\text{Skor Maksimal})$

$X_{id} = \frac{1}{2} \times 8$

$X_{id} = 40$

$Sd_{id} = \frac{1}{3} \times (X_{id})$

$Sd_{id} = \frac{1}{3} \times 40$

$Sd_{id} = 13,3$

Sehingga:

Kategori tinggi = $X \geq X_{id} + 0,61Sd$

Kategori tinggi = $X \geq 40 + 0,61(13,3)$

Kategori tinggi = $X \geq 40 + 8,1$

Kategori tinggi = 48,1

Kategori Sedang = $X_{id} - 0,61Sd < X \leq X_{id} + 0,61Sd$

Kategori Sedang = $40 - 0,61(13,3) < X \leq 40 + 0,61(13,3)$

Kategori Sedang = $40 - 0,61(8,1) < X \leq 40 + 0,61(8,1)$

Kategori Sedang = $31,9 < X \leq 48,1$

Kategori Rendah = $X \leq X_{id} - 0,61Sd$

Kategori Rendah = $X \leq 40 - 0,61(13,3)$

Kategori Rendah = $X \leq 31,9$

Setelah diketahui nilai masing-masing dari kategori, kemudian data diolah dikelompokkan untuk menentukan presentase jumlah dari kategori berdasarkan hasil jawaban dari responden dengan bantuan menggunakan SPSS 22.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Dekriptif Variabel X

Kategori Variabel X		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	2	2.3	2.3	2.3
	Tinggi	86	97.7	97.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 2 diatas diperoleh sebesar 2 atau 2.3% responden dalam kategori nsedang, dan sebesar 89 atau 97.7% responden dalam kategori tinggi.

Variabel minat menggunakan Shopee SPinjam diukur dengan 15 item pertanyaan dengan skala likert 1 – 5. Hasil dari deskriptif variabel pemahaman riba diketahui nilai nilai parameter pada tabel berikut. Dalam menentukan kategori atau tingkatan terlebih dahulu mencari nilai skor ideal, mencari nilai X_{id} dan Sd_{id} . Menentukan tingkatan kaegori dengan ketentuan:

Jika $X \geq X_{id} + 0,61Sd$ maka katerogi tinggi

Jika $X_{id} - 0,61Sd < X \leq X_{id} + 0,61Sd$ maka kategori sedang

Jika $X \leq X_{id} - 0,61Sd$ maka kategori rendah

Mencari:

Skor maksimal = skala x Jumlah item

Skor maksimal = 5×15

Skor maksimal = 75

$X_{id} = \frac{1}{2} \times (\text{Skor Maksimal})$

$X_{id} = \frac{1}{2} \times 75$

$X_{id} = 37,5$

$Sd_{id} = \frac{1}{3} \times (X_{id})$

$Sd_{id} = \frac{1}{3} \times 37,5$

$Sd_{id} = 12,5$

Sehingga

Kategori tinggi = $X \geq X_{id} + 0,61Sd$

Kategori tinggi = $X \geq 37,5 + 0,61(12,5)$

Kategori tinggi = $X \geq 37,5 + 7,6$

Kategori tinggi = 45,1

Kategori Sedang = $X_{id} - 0,61Sd < X \leq X_{id} + 0,61Sd$

Kategori Sedang = $37,5 - 0,61(12,5) < X \leq 37,5 + 0,61(12,5)$

Kategori Sedang = $37,5 - 0,61(12,5) < X \leq 37,5 + 7,6$

Kategori Sedang = $25 < X \leq 45,1$

Kategori Rendah = $X \leq X_{id} - 0,61Sd$

Kategori Rendah = $X \leq 37,5 - 0,61(12,5)$

Kategori Rendah = $X \leq 25$

Setelah diketahui nilai masing-masing dari kategori, kemudian data diolah dikelompokan untuk menentukan presentase jumlah dari kategori berdasarkan hasil jawaban dari responden dengan bantuan menggunakan SPSS 22

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Dekriptif Variabel Y

Kategori Variabel Y		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	8.0	8.0	8.0
	Sedang	48	54.5	54.5	62.5
	Tinggi	33	37.5	37.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh sebesar 7 atau 8% responden dalam kategori rendah, dan sebesar 48 atau 54,5% responden dalam kategori sedang, dan sebesar 33 atau 37.5% responden dalam kategori tinggi.

Uji Korelasi

Uji Parsial/Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan Uji koefisien determinasi adalah sebuah uji yang dilakukan untuk melihat besarnya sebuah hubungan yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proposi yang sama (Darma 2021). Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2)

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.047	11.059		2.807	.006
	Pemahaman Riba	.180	.172	.112	1.045	.299

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Shopee SPinjam

Berdasarkan tabel 4 diketahui variabel pemahaman riba memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.045 < t_{tabel} 1.987 dan nilai signikansi 0.299 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak atau H_0 diterima. Jadi kesimpulannya bahwa pemahaman riba tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Shopee SPinjam

Tabel 5 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.112 ^a	.013	.001	12.733

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Riba
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Shopee SPinjam
Sumber: Data penelitian (2024)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,013. Artinya, bahwa variabel pengaruh Pemahaman Riba adalah 1,3% sedangkan sisanya 98,7% dipengaruhi variabel luar.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Pada penelitian ini didapatkan hasil uji hipotesis bahwa pemahaman riba (X) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Shopee Spinjam (Y) dengan diperkuat berdasarkan hasil uji T penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1.045 < 1.987$ dan nilai signifikansi $0.299 > 0,05$.
2. Hasil uji koefisiensi determinasi sebesar 0,013 yang artinya hanya 1,3% pengaruh pemahaman riba terhadap minat menggunakan Shopee Spinjam, sedangkan 98,7% dipengaruhi variabel luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. 2021. Bank syariah: dari teori ke praktik. Gema Insani.
- Aziz. 2014. "Riba Dalam Perspektif Hukum Dan Fiqih Manajemen."
- Bachtiar, Tanisha Sudarta. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Riba, Motivasi Konsumen Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Paylater Sebagai Metode Pembayaran Di Marketplace Dalam Perspektif Ekonomi Islam."
- Hidajat, Sjarief, dan Wydan Tegar Wardhana. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Journal of Economics and Business UBS* 12(2):1036–48. doi: 10.52644/joeb.v12i2.200.
- Karim, A. 2019. Bank Islam: analisis fiqih dan keuangan. RajaGrafindo Persada.
- Kemenag, Quran. 2019. Terjemahan Quran Kemenag.
- Nuruddin, M. Syahrul Tsani Syafiq, dan Risdiana Himmati. 2023. "Minat Konsumen Dalam Berbelanja pada Aplikasi Shopee Ditinjau Berdasarkan Fitur Paylater, Spinjam dan Affiliate." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(1):693–711. doi: 10.47467/alkharaj.v6i1.3800.
- Pratama, Fidya Arie, Abdul Hanan, Agus Dian Alirahman, Mohammad Ridwan, dan Fauziah Fauziah. 2021. "Implementasi Marketing Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Beli Konsumen di Al-Bahjah Mart Pusat Kabupaten Cirebon." *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah* 2(2):201.
- Raviati, Evi. 2021. "2021 M / 1442 H." Pengaruh Pemahaman Masyarakat Atas Riba Terhadap Minat Mengkredit Kendaraan Bermotor Pada Leasing Syariah (Studi Di Provinsi Banten) (4662):2021.
- Riyanto, S., dan A. A. Hatmawan. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Deepublish.
- Seran, S. 2020. Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial. Deepublish.
- Sugiyono. 2014. Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Alfabeta.
- Taufiq, H. N., dan M. Amin. 2023. Konsep Muamalah Dalam Islam. UMMPress.
- Yurita, Ritena. 2019. "Pemahaman Tentang Riba Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Berhutang Dengan Sistem Bunga (Studi Kasus Di Kota Fajar Aceh Selatan)."